

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN  
KOMPETISI SEPAK BOLA DI NEGARA JEPANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Disusun Oleh  
ESTU PRASETYO  
05110065**

**FAKULTAS SASTRA  
JURUSAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2010**

## Lembar Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul:

### SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KOMPETISI SEPAK BOLA DI NEGARA JEPANG

Telah diuji dan diterima baik (*lulus*) pada Rabu, 4 Agustus 2010 dihadapan panitia ujian skripsi sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada, Jakarta.

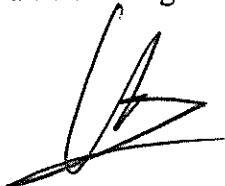
Panitia Penguji

Ketua Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing I/Penguji



(Irawati Agustine, S.S)

Pembimbing II/Penguji

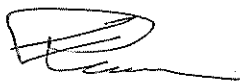


(Tia Martia, M.Si)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Rini Widiarti, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

**FAKULTAS SASTRA JEPANG**  
**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**  
**JAKARTA**

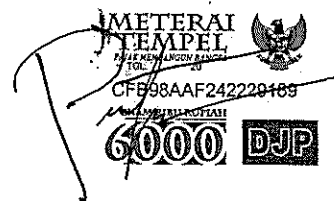
**Lembar Pernyataan**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**  
**KOMPETISI SEPAK BOLA DI NEGARA JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Irawati Agustine, SS sebagai pembimbing I dan Ibu Tia Martia, M.Si sebagai pembimbing II. Karya ilmiah ini tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau hasil karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, dan isi seluruhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri sebagai penulis. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal, 1 Agustus 2010.

Jakarta, 1 Agustus 2010



Estu Prasetyo

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan berkah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KOMPETISI SEPAK BOLA DI NEGARA JEPANG"*** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Shalawat serta salam tak lupa penulis curahankan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Penulisan ilmiah ini hingga akhirnya dapat terselesaikan, diantaranya adalah :

1. Ibu Irawati Agustine, S.S, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, M.Si, selaku dosen dan pembimbing akademik yang selalu sabar dan dengan terbuka memberi saran untuk membantu penulis selama masa perkuliahan sampai saat ini, serta selaku dosen pembimbing II yang

telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu DR. Hj. Albertine Mindrope, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmunya kepada penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
5. Seluruh staf dan pegawai sekretariat, Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam urusan perkuliahan, administrasi dan peminjaman buku-buku.
6. Mama, Papa, dan Ade Ayu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Fitri Dwi Hapsari, yang sangat telah membantu memberikan masukan, dorongan, semangat, saran dan kritik yang sangat berarti dan juga sangat membangun selama penulisan ini. Sehingga terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini dengan baik.
8. Teman-teman seangkatan 2005, senior dan junior selama kuliah di Unsada. Teman-teman seperjuangan selama mencari bahan dan membuat skripsi yang telah banyak membantu penulis dan memberikan saran serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta teman-teman dan pelatih dari UKM Sepak Bola Socca Universitas Darma Persada.

9. Teman-teman dari luar Unsada: Aung, Fahmi, Hendry Cangpi, Jaja Opik, Mas Noor, Revi, Rafi, Satria, dan teman-teman lainnya. Terima kasih atas bantuan kalian semua dalam hal support dan bantuan memberi masukan dan bahan-bahan kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Thanks kawan!!

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini dari segi materi, penyampaian pembahasan dan analisa serta teknik pembuatan skripsi itu sendiri. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun terhadap penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan diharapkan.

Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi tambahan ilmu bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Jakarta, 1 Agustus 2010

Penulis

## ABSTRAKSI

### SEJARAH DAN KOMPETISI SEPAK BOLA DI NEGARA JEPANG

Nama : Estu Prasetyo  
NIM : 05110065  
Fakultas : Sastra Jepang Universitas Darma Persada

Sepak bola adalah sebuah olahraga yang paling digemari diseluruh dunia. Selain itu olahraga ini tidak mengenal batas negara, ras, umur, golongan, gender, maupun agama semuanya dapat menikmati olahraga yang satu ini. Sepak bola sudah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Setiap 4 tahun sekali diadakan sebuah kompetisi antar negara-negara di dunia yang dinamakan Piala Dunia FIFA yang diselenggarakan sejak tahun 1930. Jepang sebagai negara baru dalam hal olahraga sepak bola memiliki sejumlah kompetisi sepak bola yang baik, bergengsi dan dengan mutu kompetisi yang bagus. Oleh karena itu negara Jepang sekarang bisa menjadi salah satu kekuatan sepak bola di Asia dengan sejumlah kompetisi dalam negerinya yang dapat mengangkat prestasi mereka di pentas internasional.

がいりやく  
概略

「日本のサッカーの<sup>かいはつ れまし</sup>開発を歴史」

エストゥ プラセテイヨ

学生番号 05 11 00 65

ダルマプルサダ大学の日本語文学部

ジャカルタ、2010年08月

サッカーは、<sup>せかいじゅう もっと にんき</sup>世界中で最も人気のあるスポーツの一番だ。ほかにこのスポーツを<sup>し</sup>知らない国、<sup>ねんれい</sup>年齢、<sup>せいべつ</sup>クラス、性別、および<sup>しゅうきょう</sup>宗教すべてがこの1つのスポーツを楽しむことができる。サッカーは <sup>すうせんねんまえ</sup>数千年前 から<sup>し</sup>知られている。

4 <sup>ごと</sup>毎 に FIFA ワールドカップという<sup>せかいしよこくかん きょうそう</sup>世界諸国間の競争が1930年<sup>ねんかいさい</sup>開催されている。日本サッカーはスポーツに新しい国として<sup>よ</sup>良いサッカー<sup>たいかい</sup>大会であり、<sup>けんい</sup>権威あり<sup>よ</sup>良い<sup>ひんしつ</sup>品質の<sup>きょうそう</sup>競争をしてる。したがって、日本がアジアのサッカー<sup>たいかい</sup>の大会では、<sup>こくさいぶたい たっせい</sup>国際舞台で達成することができる<sup>くに</sup>国の<sup>すう</sup>数の<sup>ちようしよ</sup>長所の1つになる。



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Msalah .....	7
1.3. Pembatasan Masalah .....	8
1.4. Perumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Landasan Teori .....	9
1.7. Metode Penelitian .....	12
1.8. Manfaat Penelitian .....	13
1.9. Sistematika Penyajian .....	13

### **BAB II. SEJARAH OLAHRAGA SEPAK BOLA**

2.1. Definisi Olahraga Sepak Bola .....	15
2.2. Sejarah Sepak Bola Secara Global .....	20
2.3. Sejarah Olahraga Sepak Bola Di Jepang .....	29
2.4. Assosiasi Sepak Bola Jepang ( <i>JFA</i> ) .....	31
2.5. Tim Nasional Sepak Bola Jepang.....	34
2.5.1. Pemain-Pemain Tim Nasional Jepang.....	41
2.5.2. Statistik Penampilan Terbanyak Pemain di Tim Nasional Jepang ..	42

2.5.3. Statistik Pencetak Gol Terbanyak untuk Tim Nasional Jepang.....	43
2.5.4. Pelatih dan Manager yang Pernah Menangani Timnas Jepang.....	44
2.6 Sepak Bola Wanita di Negara Jepang.....	44
2.7 Tim Nasional Sepak Bola Wanita Jepang .....	45
2.7.1. Pelatih yang Menangani Timnas Sepak Bola Wanita Jepang.....	48
2.7.2. Prestasi Tim Nasional Sepak Bola Wanita Jepang .....	48
2.8 Anime, Manga, dan Olahraga Sepak Bola di Negara Jepang .....	49

### **BAB III. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TURNAMEN**

#### **SEPAK BOLA DI JEPANG**

3.1. Turnamen Piala Kaisar .....	52
3.2. Liga Sepak Bola Jepang ( <i>JSL</i> ).....	57
3.3. Piala Liga Sepak Bola Jepang ( <i>Japan Soccer League Cup</i> ).....	60
3.4 Liga Sepak Bola Profesional Jepang ( <i>J-League</i> ).....	61
3.4.1. Klub-Klub Peserta J-League Divisi I .....	70
3.4.2. Klub-Klub Peserta J-League Divisi II .....	71
3.5 Piala Liga Jepang ( <i>J-League Yamazaki Nabisco Cup</i> ) .....	71
3.6 Piala Super Jepang ( <i>Japanese Super Cup</i> ) .....	74
3.7 Perang Bintang Piala JOMO ( <i>JOMO Cup All-Stars Soccer</i> ) .....	76
3.8 Liga Sepak Bola Semi-Profesional Jepang ( <i>JFL</i> ) .....	78
3.9 Liga Sepak Bola Regional Jepang ( <i>Japanese Regional League</i> ) .....	80
4.0 Kompetisi Liga Sepak Bola Promosi Regional Seluruh Jepang .....	85
4.1 Kejuaraan Sepak Bola Wanita Seluruh Jepang .....	87
4.2 Liga Sepak Bola Profesional Wanita Jepang ( <i>L-League</i> ).....	88
4.2.1. Klub-Klub Peserta L-League Divisi I .....	92
4.2.2. Klub-Klub Peserta L-League Divisi II .....	93

**BAB IV. KESIMPULAN.....94**

**DAFTAR ACUAN .....97**

**PUSTAKA ELEKTRONIK .....99**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Memang terkesan dahsyat, jika olahraga sepak bola bisa mengatasnamakan apa saja. Mulai dari politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Bahkan, yang lebih ekstrem lagi, sepak bola bisa mengatasnamakan suatu agama. Sejak sepak bola modern dikenalpun, sejarah menunjukkan bagaimana olahraga antar sebelas orang ini jadi alasan, bahkan pembenaran, untuk selalu ditempatkan diatas segalanya.

Seakan, hanya melalui sepak bola, akan ditentukan garis pemisah yang tegas, siapa sebenarnya yang memiliki mental yang lebih siap atau tidak. Sepak bola juga adalah sebagai sebuah drama kehidupan, *The Way of Life* bagi sebagian orang, untuk sekelompok masyarakat dan segelintir negara. Jangankan berbeda suku atau bangsa, orang yang berbeda keyakinan pun bahkan bisa disatukan dengan sepak bola. Label menguatnya sepak bola tidak lepas dikarenakan begitu populernya olahraga ini. *Center National de la Recherche Scientifique*<sup>1</sup> di Prancis, mengungkapkan ada dua cara menjelaskan mengapa olahraga ini begitu populer di dunia.

Pertama, sepak bola menggambarkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah tim, lembaga, organisasi, bahkan sebuah negara, sepak bola merupakan

---

<sup>1</sup> Giulianotti Richard, Finn Gerry P, *Football Culture Local Contest, Global Visions*, Frank Cass & Co.Ltd, London, 2000. Hlm 230

sebuah kombinasi dari kerja individu dan tim, keberuntungan, sedikit cara-cara *tricky*, dan keberpihakan seorang pengadil dilapangan (*wasit pertandingan*), yang biasanya berurusan dengan hukum atau penguasa.

Kedua, olahraga ini menjadi populer karena seluruh komunitas, kota, bahkan negara dapat mengidentifikasi diri mereka ke dalam tim kesayangan yang dibelanya. Dengan demikian, sepak bola telah menjadi referensi internasional dalam budaya global serta mewakili sudut pandang perbedaan wilayah, negara, dan generasi.

Sepak bola adalah olahraga yang paling di gemari diseluruh dunia dan seiring dengan perkembangan zaman, popularitas sepak bola mampu menarik minat banyak penggemar baru. Sepak bola juga merupakan olahraga yang sudah sangat mendunia. Di Eropa biasanya pertandingan sepak bola dipertandingkan pada akhir pekan, dengan penonton rata-rata 60.000 orang per pertandingan yang datang untuk menonton langsung ke stadion dan jutaan pasang mata yang menyaksikannya melalui layar kaca.

Stadion sepak bola sebagai tempat untuk diselenggarakannya pertandingan sepak bola secara resmi dirancang untuk menampung banyak orang. Sebagai contoh, stadion Maracana di Rio de Janeiro (*Brazil*) yang mampu menampung hingga 120.000 orang penonton, dan di Indonesia sendiri Stadion Utama Glora Bung Karno dapat menampung  $\pm$  100.000 penonton. Apabila pada pertandingan sepak bola tersebut diisi penuh oleh para suporter, betapa besar kekuatan masa dengan jumlah yang banyak tersebut.

Hampir tidak ada olahraga yang begitu menggemparkan dan membuat hiruk pikuk di seluruh dunia kecuali olahraga sepak bola. Banyak orang rela harus berdesak-desakkan di dalam tribun stadion, berpawai di jalan, dan begadang di depan televisi sampai dini hari. Orang-orang juga rela membeli dan memakai segala pernik-pernik yang berbau sepak bola, seperti kaos beserta nomor dan nama pemain idolanya, sepatu, celana, lencana, stiker, dan foto-foto para jagoan lapangan hijau yang di idolakannya. Namun, olah raga sepak bola bukan hanya berhenti sampai disini, di sepanjang sejarah perjalanannya, olah raga ini juga tidak pernah sepi dari gesekan ideologi, kekuasaan, kapital, bisnis, rasial, hegemoni kultural, dan juga gender.

Sepak bola mengatas namakan apa saja, bisa dilihat di bidang politik. Bahkan, dalam beberapa kasus, sepak bola menjadi barometer ideal dalam hubungan internasional, ketegangan antarbangsa, serta ambisi nasional. Kita ambil contoh dari negara-negara yang baru merdeka langsung mencari legitimilasinya dengan menunjukkan syarat menjadi anggota FIFA.

Kepentingan terhadap olahraga ini kian meningkat di periode dua perang dunia. Sepak bola dipakai sebagai alat propaganda dan pengerahan masa. Contohnya yang dilakukan oleh Benito Mussolini di Italia. Ketika itu, sukses tim nasional Italia pada Piala Dunia 1934 dan Piala Dunia 1938, sering diinterpretasikan sebagai bukti superiornya fasisme yang menjadi paham dari negara Italia atas demokrasi. Sepak bola tidak hanya politik dengan akhirnya yang menjurus terhadap konflik, badan internasional sering juga menggunakan pertandingan sepak bola sebagai sarana dalam hubungan internasional.

Sepak bola juga terkadang digunakan sebagai alat protes, contohnya yang seperti dialami oleh negara Yugoslavia yang dilarang mengikuti Piala Eropa pada tahun 1992 sebagai hukuman atas rezim Slobodan Milosevic, atau juga digunakan sebagai sarana meningkatkan hubungan antar dua negara. Hal tersebut dilakukan oleh para pejabat atau badan sepak bola Internasional (FIFA) mampu memainkan peran konsiliasi, seperti halnya yang dilakukan oleh PBB.

Ketertarikan sepak bola dengan menonjolnya sebuah bangsa, terutama negara-negara kelas ketiga dari benua Afrika atau Asia, juga menjadi bahasan yang tidak pernah habis. Banyak negara-negara mengekspresikan jati diri melalui tim sepak bolanya. Pertandingan sepak bola memberikan peluang semakin tinggi kesadaran terhadap karakteristik bangsa, kondisi politik, dan sebagainya. Bahkan dalam situasi tertentu sepak bola menjadi ekspresi dari orang-orang dan aspirasi yang tidak terpuaskan, serta cermin dari ketidakseimbangan dunia, tempat kita semua berada di dalamnya.

Ya, seperti itulah sepak bola yang selalu memiliki sebuah drama didalam permainannya. Atas nama apa pun, permainan multi kompleks ini memang terlalu berharga untuk tidak dinikmati dengan berbagai cara dan sudut pandang kita. Sepak bola tidak mengharuskan sebuah penelitian atau perhitungan yang rumit, asalkan mau dan bisa memahaminya maka setiap orang mungkin bisa menjelaskannya, dan lebih bisa menikmatinya.

Olahraga ini adalah olahraga yang paling diminati di seluruh dunia. Baik tua, muda, pria, wanita, hingga anak-anak, semuanya menikmati olah raga keterampilan mengolah si kulit bundar ini. Olahraga ini juga yang dianggap

sebagai olahraga paling populer se-jagad raya. Walaupun olah raga ini di negara Jepang sendiri masih kalah popularitasnya dibandingkan dengan baseball atau yang lebih dikenal dengan nama *yakkyu* (やきゅう) sebagai olahraga yang berkelompok.

Belum lama berlalu, sekitar tiga puluh tahunan yang lalu, sepak bola adalah sebuah olahraga yang asing di negara Jepang. Masyarakat Jepang pada umumnya lebih senang bermain baseball/*yakkyu* (やきゅう) daripada sepak bola. Liga Baseball, mulai dari yang amatir hingga Liga Profesional selalu dipadati oleh penonton di Jepang. Begitu populernya olahraga ini, hingga bahkan pertandingan puncak liga baseball SMA tingkat nasional selalu disiarkan secara langsung oleh televisi secara nasional dan ditonton oleh jutaan masyarakat di Jepang. Pada masa itu rasa-rasanya hampir tidak terbayangkan akan ada olahraga lain yang mampu menandingi kepopuleran baseball di Jepang.

Untuk dikenal di Dunia, sepak bola adalah jawabannya. “*Hanya sepak bola yang belum dimiliki oleh negara Jepang untuk benar-benar menjadi bagian dari pergaulan Internasional Dunia*” ujar Takeo Honda<sup>2</sup>, salah satu pencetus J-League (*Liga sepak bola profesional Jepang*). Sasaran Jepang pada saat itu sangat jelas, sebangung dengan kekuatan dunia dan menjadi bagian dari pergaulan internasional. Padahal, setelah kekuatan ekonomi dan industri yang sudah dimiliki oleh negara Jepang, apa lagi yang negara Jepang belum miliki? Benar, jawabannya adalah olahraga sepak bola yang belum dimiliki oleh negeri Jepang.

---

<sup>2</sup> Natakusumah, Arief: *Drama Itu Bernama Sepak Bola*, PT Gramedia Elex Media Komputerindo, Jakarta, 2008. Hlm xvi



Namun sekitar 17 tahun yang lalu, tepatnya pada tahun 1993, Liga sepak bola profesional Jepang atau yang biasa disebut dengan J-League *Nihon Puro Sakka Riigu* (日本プロサッカーリーグ) dimulai. Dalam tempo yang sangat singkat, sepak bola menjangkiti seluruh masyarakat Jepang seperti layaknya sebuah virus. Masyarakat Jepang untuk pertama kalinya ikut merasakan pahit manisnya kehidupan dalam permainan olahraga sepak bola, yang telah mempengaruhi dan mewarnai kehidupan berbagai masyarakat di belahan dunia lainnya selama lebih dari satu abad sebelumnya.

Namun ada hal yang menarik dari terbentuknya kompetisi J-League. Hal ini banyak tidak di ketahui oleh banyak orang, bahwa ide terbentuknya kompetisi J-League juga di ilhami oleh kompetisi Galatama yang di buat oleh PSSI (*Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia*) sejak tahun 1979<sup>3</sup>. Kompetisi sepak bola semi profesional yang dibuat oleh PSSI tersebut, telah menjadi inspirasi JFA (*Japan Football Association*) untuk membentuk sebuah liga sepak bola profesional yang sangat kompetitif dan bergengsi di kawasan Asia.

Sungguh ironis memang, negara Jepang yang semula berguru kepada negara Indonesia dalam hal Sepak Bola, kini menjadi salah satu kekuatan besar sepak bola Asia, jauh meninggalkan Indonesia yang masih terseok-seok di kawasan regional Asia Tenggara. Bisa dilihat contoh yang ada sampai sekarang ini bahwa J-League sudah mencapai grade 5 atau urutan pertama atas ranking liga-liga di kawasan Asia. Di bawah J-League terdapat antara lain; K-League (*Korea Selatan*), China Super League (*Cina*), Saudi Arabian League (*Arab*

---

<sup>3</sup> 80 Tahun PSSI: *Sepakbola Indonesia Alat Perjuangan Bangsa*, Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia, Jakarta 2008. Hlm 50

*Saudi*), dan untuk Indonesia Super League (*Indonesia*) berada di Urutan ke-8 dari jajaran liga-liga terbaik se Asia atas daftar rangking yang di rilis oleh AFC (*Asian Football Confederation*) per tahun 2007-2009<sup>4</sup>. Sungguh menarik untuk diikuti bagaimana sebuah negara kecil di kawasan Asia Timur, yang tidak memiliki sebuah kultur budaya olahraga sepak bola, namun yang terjadi sampai saat sekarang ini, menjadi salah satu kekuatan sepak bola Asia, berdiri sejajar dengan negara-negara besar sepak bola Asia lainnya seperti Korea Selatan, Cina, Arab Saudi dan lain-lain. Maka berdasarkan dari alasan tersebut diatas maka topik yang diambil oleh saya sebagai penulis adalah ***“Sejarah dan Perkembangan Kompetisi-Kompetisi Sepak Bola di Negara Jepang”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah pada masa awal mula terjadinya atau terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi atau turnamen sepak bola yang ada di seluruh negeri Jepang. Baik yang bersifat kompetisi Profesional maupun kompetisi sepak bola tingkat amatir, dari antar tingkat Perfektur, Perusahaan-perusahaan, Universitas dan sekolah-sekolah di seluruh negara Jepang.

Seluruh kompetisi sepak bola yang ada di negara Jepang sangat fenomenal sekali, karena dengan adanya seluruh kompetisi-kompetisi tersebut yang berlangsung dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional, menjadikan negara Jepang sebagai salah satu kekuatan Asia dalam hal olahraga sepak bola seperti

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Hal: 102

yang terjadi pada sekarang ini. Maka dari itu saya sebagai penulis berasumsi bahwa seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola yang ada di negara Jepang, adalah sebuah kompetisi sepak bola terbaik di kawasan Asia.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Cakupan bahasan tentang kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang ini cukup luas, baik tentang Klub-klub yang bertanding dalam kompetisi-kompetisi tersebut, format kompetisi, pihak sponsor yang mendukung kompetisi tersebut serta pemain-pemain dan para supporter yang terlibat di dalamnya. Berdasarkan identifikasi di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada asal mula terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola yang ada di Jepang, sehingga bisa menjadi sebuah kompetisi sepak bola terbaik se Asia seperti yang terjadi pada masa sekarang ini.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah hal apa sajakah yang bisa menjadikan kompetisi-kompetisi sepak bola di Jepang, bisa menjadi sebuah kompetisi terbaik se Asia dan sangat bergengsi untuk sebuah kawasan Asia? Untuk menjawab pertanyaan ini perumusan masalahnya adalah yaitu:

1. Apakah Olahraga Sepak Bola itu?
2. Bagaimana asal mula terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang?

3. Bagaimana Perkembangan kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang dari awal terbentuknya hingga sampai masa sekarang ini?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian penulis menunjukkan bahwa sejarah dan perkembangan kompetisi-kompetisi sepak bola di Jepang sebagai sebuah kompetisi terbaik di Asia. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengertian dari olahraga sepak bola.
2. Menjelaskan bagaimana asal mula dari terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang.
3. Menjelaskan perkembangan dari kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang dari awal terbentuknya hingga sampai masa sekarang ini?

### 1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan memakai beberapa konsep teori dalam melakukan penelitian ini. Pertama penulis menggunakan konsep teori hukum sebab-akibat yang dikemukakan Heliuss Samsuddin dalam bukunya yang berjudul metodologi sejarah. Menurut Samsuddin, konsep sintesis hubungan *kausalitas* sebab-akibat (*Cause-Effect*) yang disebut juga dengan hukum sebab akibat (*Law of Causation*), yang menjelaskan bahwa setiap fenomena merupakan akibat (*Consequent*) dari sebab sebelumnya (*Antecedent Cause*) (Temperley, ed., 1965:60), menurut Samsuddin, kajian sejarah merupakan

kajian tentang sebab akibat dari suatu peristiwa yang telah terjadi sehingga hampir merupakan aksioma (*kebenaran umum*) bahwa segala sesuatu mempunyai sebab akibat<sup>5</sup>. Hal ini sebagai awal yang mendasari bagaimana J-League sebagai sebuah kompetisi yang menjadi sumber dari munculnya kebudayaan yang *booming* pada tahun 1993, yang sebelumnya sepak bola dianggap asing oleh masyarakat Jepang. Kemudian yang mendasari olahraga sepak bola sebagai suatu budaya baru dalam kehidupan masyarakat Jepang.

Kemudian konsep teori yang selanjutnya dari D.P. Martinez dalam bukunya yang berjudul "*The World of Japanese Popular Culture*", memberikan definisi tentang budaya Populer:

*"Popular culture is the culture of masses which is the culture not only exist in one place but all over and accepted by society. That popular culture belongs to the realm of international culture."*<sup>6</sup>

(Budaya populer adalah kebudayaan yang berdampak secara masal. Dengan kata lain hasil karya dari kebudayaan ini tidak hanya ada di satu tempat, tetapi ada di banyak tempat dan diminati oleh banyak masyarakat. Budaya populer adalah milik dunia, sebab budaya populer bersifat internasional.)

Hal yang mendasari penulis menggunakan konsep teori ini adalah, karena sepak bola sudah menjadi sebuah kebudayaan populer yang telah dimiliki oleh seluruh umat manusia di dunia ini tanpa dibatasi oleh ras, budaya, bangsa, struktur sosial maupun agama. Selain uang, sepak bola adalah simbol nasionalisme, politik, kultur, ekonomi, bahkan peradaban dunia yang menggunakan kata

---

<sup>5</sup> Helius Sjamsuddin: *Metedologi Sejarah*, Penerbit Ombak, September 2007, Hal: 197

<sup>6</sup> Martinez DP: *The World of Japanese Popular Culture*, Cambridge University, 2000, Hal: 25

*globalization* dan *civillization*. Maka seperti yang diungkapkan oleh Maarten Van Bottenburg dalam karyanya “*Global Games apapun yang berbau universalitas, akan disukai oleh orang dan membuahkan sebuah inspirasi.*”<sup>7</sup>

Karena sepak bola bisa dinikmati oleh siapa saja tanpa terkecuali. Maka dari itu akan banyak muncul sekelompok orang atau yang biasa disebut dengan supporter sebuah klub sepak bola tersebut dengan jumlah masa yang sangat banyak, berpotensi besar untuk membuat suatu kerumunan atau keramaian. Atau dalam terminologi sosiologi dan psikologi sosial dengan *crowd* adalah merupakan salah satu ranah dari suatu area studi yang lebih besar yang biasanya disebut perilaku kolektif.<sup>8</sup>

Prilaku kolektif dapat dilihat sebagai interaksi yang antara dua atau lebih manusia dalam durasi pada situasi tertentu, dimana interaksi tersebut muncul. Sedangkan *crowd* yang digunakan dalam penelitian ini akan dilihat sebagai suatu kelompok individu supporter sepak bola dalam jumlah yang sangat banyak, saling berinteraksi sehingga menjadi penekan atas satu sama lain. Kemudian mengarahkan tingkah laku secara spontan dan tidak terduga secara bersama.

Olahraga atau permainan di muka bumi ini tidak ada yang bisa menandingi dari olahraga sepak bola. Karena dapat menyerap banyak peminat dalam satu waktu. Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa suatu pertandingan sepak bola yang diselenggarakan secara resmi yang melibatkan masa dalam jumlah banyak bisa menghasilkan *crowd*. Secara tidak langsung *crowd*

---

<sup>7</sup> Natakusumah, Arief: *Drama Itu Bernama Sepak Bola*, PT Gramedia Elex Media Komputerindo, Jakarta, 2008. Hlm xvii

<sup>8</sup> Giulianotti, Richard: *Sepak Bola, Pesona Sihir Permainan Global*, Apeiron Philotes, Jogjakarta 2008, Hal: 15

tersebut dapat menjadi media terjadinya perilaku agresif, apabila dalam perkembangan *crowd* disertai oleh rasa amarah.

Kemudian konsep teori yang digunakan untuk lebih memperkuat teori tersebut adalah, konsep sosiologi olah raga yang diungkapkan oleh Heilina (1996:33): "*Menyatakan bahwa rasa terkuat sikap didalam diri dan diluar atau lawan kelompok, diciptakan oleh olah raga tim yang melibatkan dua kontestan di tingkat internasional*"<sup>9</sup>.

Berdasarkan konsep dan teori tersebut di atas dapat mendukung dalam penelitian ini. Karena budaya populer yang muncul akibat munculnya dari kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang, yang kemudian menjadi sebuah fenomena sosial yang sangat signifikan yang mengakibatkan sebuah pergeseran budaya yang muncul dalam masyarakat Jepang dalam hal olah raga. Selain itu juga menjadi pelopor dari terbentuknya kompetisi-kompetisi sepak bola profesional lainnya di seluruh negara-negara kawasan Asia.

## 1.7 Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (*teks*). Untuk menganalisis masalah ini dengan sumber data tertulis (*teks*), serta didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Sumber tertulis itu berupa bacaan yang berhubungan dengan permasalahan seperti buku, majalah, internet dan lain-lain.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal: 11

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan dan sifat penelitian berupa interpretatif dan metode pengumpulan data yang didata melalui penelitian kepustakaan. Pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu, dari umum ke khusus.

### **1.8 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat dalam hal olahraga khususnya tentang sepak bola. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang sejarah terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang, yang akhirnya bisa menjadi sebuah kompetisi sepak bola terbaik se Asia. Penelitian ini tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya, demikian pula halnya dengan contoh penelitian yang penulis gunakan saat ini.

### **1.9 Sistematika Penyajian**

Dalam penelitian ini akan dikembangkan sebagai berikut :

**BAB I**           Pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**BAB II**           Memaparkan tentang pengertian dari olahraga sepak bola dan sejarah asal usul perkembangan olahraga sepak bola



secara global, serta asal usul serta perkembangan olahraga sepak bola di negara Jepang.

**BAB III** Memaparkan tentang sejarah terbentuknya seluruh kompetisi-kompetisi sepak bola di negara Jepang, dan perkembangannya sampai masa sekarang ini, sehingga menjadi sebuah kompetisi sepak bola terbaik di kawasan Asia.

**BAB IV** Kesimpulan.